



Akses Perempuan terhadap Pekerjaan International Labour Organization (ILO)

Pekerja rumahan di Indonesia menghadapi tantangan multidimensi, seperti pandangan yang keliru dari pemerintah, perusahaan, kontraktor dan sesama pekerja tentang status hukum atau hak pekerja rumahan, kesulitan mengakses jaminan sosial dan kesehatan dari pemberi kerja, diskriminasi pasar kerja terhadap perempuan dan perempuan dengan disabilitas. ILO melalui mitra pelaksanaannya bekerja untuk mendorong perbaikan kondisi dan kebijakan perlindungan bagi pekerja rumahan Indonesia.

PROGRAM Akses pada ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak bagi perempuan.

SASARAN PROGRAM

- Sasaran Utama: perempuan pekerja rumahan.
- Sasaran Langsung: serikat buruh/pekerja, Apindo, LSM dan Pemerintah.

TUJUAN

1. Memperbaiki sistem kerja rumahan dan akses pekerjaan bagi perempuan.
2. ILO menekankan pada tiga kelompok:
 - Membantu mitra pelaksana dalam merancang hingga evaluasi program yang dijalankan setiap mitra pelaksana.
 - Melakukan penguatan kapasitas kelembagaan bagi mitra pelaksana.
 - Melakukan penelitian terkait pekerja rumahan. Dan memperkuat sistem, perencanaan dan kebijakan program nasional.

STRATEGI

1. Aksi langsung melalui pendekatan inovatif dalam mengatasi tantangan.
2. Pengembangan kelembagaan mitra pelaksana untuk mempromosikan pemberdayaan sosial dan ekonomi bagi perempuan pekerja dan kelayakan pekerjaan.
3. Advokasi berbasis bukti dan berbagi pengetahuan.
4. Pengembangan dan penyediaan saran responsif terkait kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan program.



FOKUS KEBIJAKAN

- Melalui mitra pelaksana mengadvokasi lahirnya instrumen kebijakan di tingkat nasional maupun daerah yang menjamin keberadaan dan perlindungan pekerja rumahan.
- Kebijakan terkait pekerja rumahan menjadi lebih tegas keberadaan dan penerapannya.
- Dalam pelaksanaan program ILO mengacu pada UU No 13/2004 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi ILO C.177 dan Rekomendasi ILO No. 184 tentang Pekerja Rumahan.

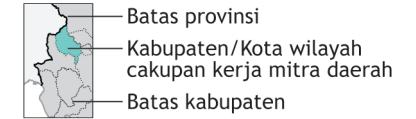
HASIL CAPAIAN (2013-2014)

- **287** pekerja rumahan perempuan telah diorganisir.
- Disusunnya modul pelatihan untuk penguatan dan pengorganisasian.
- Penelitian mengenai organisasi pekerja rumahan telah dilaksanakan.

WILAYAH KERJA

- 4 provinsi
- 16 kabupaten/kotamadya
- 53 kecamatan
- 95 desa

LEGENDA PETA



• DATA DESEMBER 2014

